

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan agar individu dapat meningkatkan kepribadiannya menjadi individu yang memiliki kemampuan dan keterampilan secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan mampu berperan dimasa yang akan datang.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan mempunyai keterkaitan yang erat dengan proses belajar peserta didik.

Pendidikan di lembaga formal seperti sekolah patutnya perlu menanamkan kemandirian siswa dalam belajar. Dengan kemandirian siswa akan dibantu untuk membuat pilihan yang dianggap benar, bertanggung jawab atas resiko dan konsekuensi yang diakibatkan dari pilihannya sendiri tanpa adanya campur tangan dari orang lain.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Kupang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa. Sistem belajar di SMP Negeri 10 Kupang menuntut siswa aktif mencari materi-materi yang mendukung kegiatan belajar sehingga secara tidak langsung menuntut siswanya untuk memiliki kemandirian.

Patriana (2007:20) mendefinisikan bahwa kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertingkah laku secara seorang diri dan kemandirian dapat dilihat dengan sikap individu yang tepat berdasarkan pada prinsip diri sendiri sehingga bertingkah laku sesuai keinginannya, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mempertanggung jawabkan tingkah lakunya.

Kemandirian mengandung pengertian memiliki suatu penghayatan atau semangat untuk menjadi lebih baik dan percaya diri, mengelola pikiran untuk menelaah masalah dan mengambil keputusan untuk bertindak, disiplin dan tanggung jawab serta tidak bergantung kepada orang lain. Siswa yang mandiri akan nampak dalam perilaku seperti mampu bertanggung jawab untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan, mempunyai emosi yang stabil, percaya diri, tidak bergantung pada orang lain, mampu mengambil keputusan apabila ada masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 10 Kupang diperoleh informasi bahwa ada siswa kelas VIII<sup>E</sup> yang menunjukkan ketidakmampuan dalam mengembangkan kemandirian, cenderung menunjukkan perilaku yang negatif. Beberapa perilaku negatif yang dimaksud yaitu siswa selalu mengandalkan orang-orang di sekitarnya seperti orangtua, teman-temannya untuk mengambil keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, tidak mengerjakan tugas sendiri, sering menyalin pekerjaan teman, belajar bila disuruh, belajar jika ada ujian. Dari perilaku di atas akibatnya siswa terus bergantung pada orang lain, tidak memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan akan berdampak pada prestasi belajar. Untuk itu di butuhkan peran guru BK di sekolah melalui program bimbingan pribadi.

Menurut Yusuf (2017:62),

Bimbingan Pribadi adalah proses bantuan dari konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli untuk memahami, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggungjawab, sehingga dapat mencapai perkembangan pribadinya secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Profil Kemandirian Siswa Kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 10 Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023 dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Pribadi.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil kemandirian siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 10 Kupang tahun pelajaran 2022/ 2023?
2. Apa implikasi profil kemandirian siswa kelas VIII<sup>E</sup> tahun pelajaran 2022/ 2023 bagi program bimbingan pribadi?

#### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Profil kemandirian siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 10 Kupang tahun pelajaran 2022/2023.
2. Implikasi profil kemandirian siswa kelas VIII<sup>E</sup> di SMP Negeri 10 Kupang tahun pelajaran 2022/ 2023 bagi program bimbingan pribadi.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab sekolah untuk meningkatkan kerja sama yang baik dengan guru mata pelajaran dan guru BK, memfasilitasi guru BK untuk merancang dan mengembangkan program bimbingan pribadi untuk menunjang perkembangan kemandirian siswa.

b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru BK dalam menyusun dan mengembangkan program bimbingan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan bimbingan pribadi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah sehingga siswa dapat meningkatkan kemandiriannya dalam berbagai aspek.

## E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terarah dan sesuai dengan topik penelitian serta ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Berikut ini diuraikan beberapa konsep penting yang dicantumkan dalam topik penelitian ini yakni :

### 1. Kemandirian Siswa

Nurhayati ( 2011; 31) mengemukakan bahwa kemandirian siswa adalah kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh oleh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri.

Selanjutnya, Steinberg (dalam Patriana, 2007:20) mendefinisikan bahwa kemandirian siswa merupakan kemampuan individu untuk bertindak laku secara seorang diri dan kemandirian dapat dilihat dengan sikap individu yang tepat berdasarkan pada prinsip diri sendiri sehingga bertindak laku sesuai keinginannya, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mempertanggung jawabkan tingkah lakunya.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa adalah kemampuan individu untuk bertindak laku secara bebas , melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri tanpa bantuan dari orang lain, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mempertanggung jawabkan tingkah lakunya sendiri.

## 2. Implikasi bagi program bimbingan pribadi

Menurut Islamy (2003:114), “Implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya sebuah proses perumusan kebijakan”.

Menurut Yusuf (2017:62),

Bimbingan Pribadi adalah proses bantuan dari konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli untuk memahami, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggungjawab, sehingga dapat mencapai perkembangan pribadinya secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.

Daryanto dan Farid (2015:172) menyatakan

Bimbingan pribadi merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar bisa memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang perkembangan aspek pribadinya secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dalam kehidupannya.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa bimbingan pribadi adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat menghadapi dan memecahkan sendiri masalah-masalah pribadi, menemukan dan mengembangkan diri agar menjadi pribadi yang optimal dan mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya . Sedangkan implikasi bagi program bimbingan pribadi dapat dipahami sebagai sumbangan hasil penelitian ini bagi program bimbingan pribadi pada siswa kelas VIII<sup>E</sup> SMP Negeri 10 Kupang.